

ABSTRAK

Penelitian tentang “Perlindungan Hukum Terhadap Pelaku Usaha Rental Mobil Di Kota Pontianak” bertujuan Untuk mendapatkan data dan informasi tentang pelaksanaan perlindungan terhadap pelaku usaha rental mobil di Kota Pontianak. Untuk mengungkapkan faktor penyebab belum dilaksanakannya perlindungan terhadap pelaku usaha rental mobil di Kota Pontianak. Untuk mengungkapkan upaya yang dapat dilakukan oleh pelaku usaha rental mobil terhadap konsumen yang tidak jujur di Kota Pontianak.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian hukum hukum empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang berfungsi untuk dapat melihat hukum dalam artian nyata secara meneliti bagaimana kerjanya hukum disuatu lingkungan masyarakat, maka metode penelitian hukum empiris juga dapat dikatakan sebagai penelitian hukum sosiologis.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh hasil sebagai berikut : Bahwa pelaksanaan perlindungan terhadap pelaku usaha rental mobil di Kota Pontianak belum terlaksana sebagaimana yang diharapkan oleh pelaku usaha dalam hal ini pihak pemilik penyewaan mobil dikarenakan mobil yang disewa belum dikembalikan sebagaimana kesepakatan atau perjanjian antara penyewa dengan pemilik kendaraan hal ini tentu saja bertentangan dengan Pasal 6 ayat 2 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, produsen sebagai pelaku usaha mempunyai hak yaitu hak untuk mendapat perlindungan hukum dari tindakan konsumen yang beritikad tidak baik. Bahwa faktor penyebab belum dilaksanakannya perlindungan terhadap pelaku usaha rental mobil di Kota Pontianak adalah konsumen yang kurang memiliki rasa kesadaran hukum untuk menjalankan apa yang telah diperjanjikan dengan sebaik-baiknya sehingga menimbulkan kerugian bagi pihak pemilik mobil rental. Bahwa upaya yang dapat dilakukan oleh pelaku usaha rental mobil terhadap konsumen yang tidak jujur di Kota Pontianak dengan melakukan usaha menghubungi pihak penyewa dan meminta pengembalian mobil yang telah disewa oleh konsumen atau penyewa sebagaimana yang telah disepakati dengan cara negosiasi dan musyawarah atas perbuatan penyewa yang tidak mengembalikan sesuai dengan waktu perjanjian.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Pelaku Usaha, Rental Mobil

ABSTRACT

Research on "Legal Protection of Car Rental Business Actors in Pontianak City" aims to obtain data and information about the implementation of protection for car rental business actors in Pontianak City. To reveal the causal factors that have not implemented protection for car rental business actors in Pontianak City. To reveal the efforts that can be made by car rental business actors against dishonest consumers in Pontianak City.

This research was conducted using the empirical legal research method which is a legal research method that functions to be able to see the law in a real sense by examining how law works in a community environment, so the empirical legal research method can also be said to be sociological legal research.

Based on the results of the research and discussion, the following results are obtained: That the implementation of protection for car rental business actors in Pontianak City has not been carried out as expected by the business actor, in this case the car rental owner, because the car rented has not been returned as agreed or agreed between the lessee and the owner vehicles, this is of course contrary to Article 6 paragraph 2 of Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection, producers as business actors have rights, namely the right to obtain legal protection from consumer actions with bad intentions. Whereas the factor causing the lack of protection for car rental business actors in Pontianak City is consumers who lack a sense of legal awareness to carry out what has been agreed as well as possible, causing losses to the rental car owners. That efforts that can be made by car rental business actors against dishonest consumers in Pontianak City are by making efforts to contact the lessee and requesting the return of the car that has been rented by the consumer or lessee as agreed by way of negotiation and deliberation over the actions of the tenant who does not return according to the time agreed.

Keywords: Legal Protection, Business Players, Car Rental